

## STUDI EMPIRIS *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* TERHADAP INTENSI MAHASISWA MENJADI AKUNTAN

Dhani Vyrdha Anggraita Putri<sup>1</sup>  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur,  
Indonesia  
Email: dhanivyrdha@gmail.com<sup>1</sup>

### ABSTRACT

*This study aims to analyze Theory of Planned Behavior influencing students' intention to be accountants, where subjective norms, attitudes, and behavioral perceptions can be useful for understanding various behaviors that can influence their decisions. Besides, a state defense behavior also supports the behavior of accountants. This type of research is quantitative research with an approach from Theory of Planned Behavior that is related to the intention of students to become accountants. The type of data used is primary data, which collected by distributing questionnaires to the Postgraduate students of UPN "Veteran" East Java. The analysis technique used in this study is to use the PLS (Partial Least Square) approach. The results showed that the Theory of Planned Behavior proved to influence the intention of students to become accountants, thus it can be said that the UPN "Veteran" East Java graduate students have high confidence in being accountants and tend to have high intentions to become accountants.*

**Keywords:** *Theory of Planned Behavior, Intention, Defense of the Country*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *Theory of Planned Behavior* yang mempengaruhi niat mahasiswa untuk menjadi akuntan, dimana norma subyektif, sikap, dan persepsi perilaku dapat berguna untuk memahami berbagai perilaku yang dapat mempengaruhi keputusan mereka. Selain itu, perilaku pertahanan negara juga mendukung perilaku akuntan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan dari *Theory of Planned Behavior* yang terkait dengan niat mahasiswa untuk menjadi akuntan. Jenis data yang digunakan adalah data primer, yang dikumpulkan dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa Pascasarjana UPN "Veteran" Jawa Timur. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan PLS (Partial Least Square). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Theory of Planned Behavior* terbukti mempengaruhi niat mahasiswa untuk menjadi akuntan, sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa pascasarjana UPN "Veteran" Jawa Timur memiliki kepercayaan diri yang tinggi untuk menjadi akuntan dan cenderung memiliki niat tinggi untuk menjadi akuntan.

**Kata kunci:** *Theory of Planned Behavior, niat, pertahanan negara*

### PENDAHULUAN

Fenomena yang terus bergulir saat ini, mahasiswa yang tentunya telah memiliki rencana atau setidaknya ingin memiliki tugas untuk menjadi profesional dibidang akuntansi yang berkompeten dan memiliki karir yang cemerlang tentunya merupakan keinginan semua orang. Sehubungan dengan itu, persepsi mereka dipengaruhi oleh pemahaman suatu profesi atau informasi yang diperoleh dari keluarga atau kerabat, teman, alumni terdahulu, dosen, dan media informasi lainnya. Saat ini cenderung banyak mahasiswa yang kurang paham akan profesi yang mereka pilih. Perkembangan lingkungan yang begitu cepat juga menuntut mahasiswa untuk merubah keputusan mereka dari waktu ke waktu.

Secara garis besar, mahasiswa yang telah menyelesaikan jenjang Sarjananya memiliki beberapa pilihan dalam menentukan karir selanjutnya, yang pertama mereka yang lulusan Sarjana dapat langsung bekerja sebagai karyawan di sebuah perusahaan maupun instansi pemerintah. Kedua, mereka dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang selanjutnya yaitu dalam program Magister atau alternatif ketiga yaitu menjadi akuntan publik sehingga bagi mereka yang memilih menjadi seorang akuntan publik, mereka harus melalui pendidikan Profesi Akuntan dan meraih gelar akuntan.

Akuntan jenjang profesi yang sangat dibutuhkan di Indonesia dan juga dipandang menjanjikan dalam prospek di dunia kerja karena profesi tersebut memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai dan juga profesi tersebut memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang berpikir kritis dan menantang. Mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan wajib memiliki kejujuran dan berintegritas tinggi sehingga dapat mengurangi adanya tekanan dalam konteks kecurangan yang didukung dengan adanya niat untuk menghasilkan hasil yang terbaik. Hasil penelitian dari Rediana (2005) menyebutkan bahwa profesi akuntan publik merupakan pihak yang menjembatani hubungan antara pihak manajemen dan pemilik (pemilik modal).

Fishbein & Ajzen (1975) selanjutnya mengemukakan bahwa, teori tersebut tidak hanya merupakan komponen intensi dalam individu yang mengacu pada keinginan untuk melakukan tingkah laku tertentu. Pola dasar intensi juga dapat didefinisikan sebagai dimensi probabilitas subjektif individu dalam kaitan antara diri dan perilaku. *Theory of Planned Behaviour* mengungkapkan, seseorang dapat bertindak berdasarkan intensi atau niatnya hanya jika ia memiliki kontrol terhadap perilakunya (Ajzen, 1988). Teori tersebut tidak hanya menekankan pada tingkah laku manusia dan rasionalitas, tetapi juga pada keyakinan bahwa target tingkah laku berada di bawah kontrol kesadaran pada individu tersebut, dalam teori ini berpandangan bahwa niat berperilaku seseorang bergantung pada tiga faktor, yaitu sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol persepsi perilaku (*perceived behavioral control*).

Sikap individu terhadap perilaku merupakan sejauh mana mereka mengevaluasi perilaku menjadi *favorable* atau *unfavorable*, norma subjektif juga memiliki ukuran pengaruh sosial yang menilai tekanan sosial yang dipersepsikan oleh individu untuk melakukan sebuah perilaku, kemudian kontrol persepsi perilaku mengacu pada persepsi individu tentang kemudahan atau kesulitan dengan perilaku yang dapat dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Theory of Planned Behavior* terhadap intensi mahasiswa menjadi akuntan.

## TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### ***Theory of Reasoned Action***

*Theory of reasoned action* (TRA) pertama kali dicetuskan oleh Ajzen dan Fishbein untuk mempelajari perilaku manusia. Berdasarkan teori ini, perilaku seseorang dipengaruhi oleh niatnya untuk melakukan tindakan tersebut (Fishbein & Ajzen, 1975).

### ***Theory of Planned Behavior***

*Theory of planned behavior* merupakan teori yang dikembangkan oleh Ajzen yang merupakan penyempurnaan dari *reason action theory* yang dikemukakan oleh Fishbein and Ajzen (1975). Fokus utama dari *theory of planned behavior* ini sama seperti teori *reasoned action* yaitu intensi individu untuk melakukan perilaku tertentu. Intensi dianggap dapat melihat faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku. Intensi merupakan indikasi seberapa keras orang mau berusaha untuk mencoba dan berapa besar usaha yang akan dikeluarkan individu untuk melakukan suatu perilaku.

### **Intensi**

Intensi merupakan suatu indikasi kesiapan seseorang untuk menunjukkan perilaku (Ajzen, 2005), sedangkan teori pembentukan tingkah laku dikarenakan adanya tindakan beralasan (Fishbein & Ajzen, 1975). Teori tersebut menyatakan bahwa intensi merupakan fungsi dari determinan dasar yaitu sikap individu terhadap perilaku dan bersangkutan dengan yang disebut norma subjektif. Lebih dari itu, intensi perilaku sebagai fungsi sikap yang akan ditampilkan dalam bentuk perilaku disertai dengan adanya pertimbangan norma dan sebagai ukuran munculnya perilaku. Norma didefinisikan probabilitas dimana didalamnya terdapat hubungan antara satu subjek dengan subjek lainnya.

### **Norma Subjektif**

Norma subjektif merupakan persepsi seseorang mengenai tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku (Ajzen, 1988). Persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan (Jogiyanto, 2007). Menurut Wolf, Weißenberger, Wehner, & Kabst (2015), norma subjektif mengacu pada keyakinan normatif dan lingkungan sosial yang membuat individu melakukan perilaku tertentu. Aspek tersebut berlaku untuk tekanan sosial yang dirasakan berasal dari orang-orang penting untuk seseorang.

## Sikap

Sikap merupakan suatu bentuk reaksi perasaan seseorang terhadap suatu obyek, baik perasaan mendukung atau tidak mendukung, memihak atau tidak memihak, suka atau tidak suka sehingga menimbulkan pengaruh tertentu terhadap perilaku seseorang (Aryani, 2013). Sikap juga dapat berarti bentuk evaluasi individu secara positif atau negatif terhadap benda, orang, institusi, perilaku atau minat tertentu (Ajzen, 2005).

## Kontrol Persepsi Perilaku

Kontrol persepsi perilaku merupakan fungsi yang didasarkan oleh *belief* yang disebut sebagai *control beliefs*, yaitu kepercayaan individu mengenai ada atau tidak adanya faktor yang mendukung atau menghalangi individu untuk memunculkan sebuah perilaku (Ajzen, 2005). Kepercayaan ini didasarkan pada pengalaman terdahulu individu tentang suatu perilaku, informasi yang dimiliki individu tentang suatu perilaku yang diperoleh dengan melakukan observasi pada pengetahuan yang dimiliki diri maupun orang lain yang dikenal individu, dan juga oleh berbagai faktor lain yang dapat meningkatkan ataupun menurunkan perasaan individu mengenai tingkat kesulitan dalam melakukan suatu perilaku. Semakin individu merasakan banyak faktor pendukung dan sedikit faktor penghambat untuk dapat melakukan suatu perilaku, maka lebih besar kontrol yang mereka rasakan atas perilaku tersebut dan begitu juga sebaliknya, semakin sedikit individu merasakan faktor pendukung dan banyak faktor penghambat untuk dapat melakukan suatu perilaku.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme (Sugiyono, 2008). Metode ini sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pascasarjana Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur sebanyak 38 orang.

Data yang digunakan dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan alat analisis smart PLS 3.0. Keunggulan menggunakan pendekatan PLS yaitu mampu untuk menguji model analisis jalur dari banyak variabel secara simultan atau serempak, bukan secara bertahap sehingga model ini lebih tepat dalam pengujian teori.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

*Discriminant validity* diukur dengan membandingkan nilai *square root Average Variance Extracted (AVE)* setiap konstruk dengan korelasi antarkonstruk lainnya dalam model. Nilai AVE harus lebih besar dari 0,50 atau memiliki nilai *p-value* lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (Ghozali, 2006). Hasil pengukuran *discriminant validity* dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1. Berdasarkan hasil pada tabel *Average Variance Extracted (AVE)*, seluruh variabel memiliki nilai *discriminant validity* di atas 0,50. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel adalah valid dan dapat memberikan keyakinan.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Nilai *Average Variance Extracted (AVE)*

	AVE (Model Awal)	AVE (Eliminasi)
Behaviour	0.676826	0.676858
Intention	0.579116	0.579282
Kontrol Persepsi Perilaku	0.419143	0.547709
Norma Subjektif	0.430401	0.546868
Sikap	0.587601	0.587598

Reliabilitas variabel diuji dengan menggunakan teknik *composite reliability*. Untuk menentukan reliabel atau tidaknya sebuah alat ukur dilakukan melalui koefisien reliabilitas. Koefisien reliabilitas harus lebih besar dari 0,70 (Ghozali, 2006). Hasil pengukuran *composite reliability* dapat dilihat pada Tabel 2. Berdasarkan Tabel 2, seluruh variabel memiliki nilai *composite reliability* lebih besar dari 0,70. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian adalah reliabel dan dapat diandalkan untuk digunakan dalam uji analisis lebih lanjut.

Tabel 2. Hasil pengukuran *Composite Reliability*

	Composite Reliability (Model Awal)	Composite Reliability (Eliminasi)
Behaviour	0.807190	0.807219
Intention	0.838967	0.838942
Kontrol Persepsi Perilaku	0.712903	0.784092
Norma Subjektif	0.743763	0.782721
Sikap	0.739364	0.739359

### Estimasi Pengukuran *Inner Model*

Pengujian *inner model* dilakukan untuk mengukur hubungan keseluruhan variabel di dalam penelitian ini. Pengukuran *inner model* dilakukan untuk mengetahui tingkat pengaruh hubungan antar variabel, serta tingkat pengaruh hubungan keseluruhan variabel dalam

sistem yang dibangun. Pengukuran *inner model* untuk menguji pengaruh antar variabel dalam penelitian digunakan nilai  $R^2$ . Berdasarkan  $R^2$  suatu model dapat diklasifikasikan sebagai kuat ( $\leq 0,70$ ), menengah ( $\leq 0,45$ ) dan lemah ( $\leq 0,25$ ). Hasil nilai  $R^2$  ditunjukkan oleh Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji  $R^2$

	R Square (Model Awal)	R Square (Eliminasi)
Behaviour	0.375526	0.380098
Intention	0.440105	0.426103

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat bahwa nilai  $R^2$  sebesar 0.380098 untuk variable *Behavior* (Y) yang berarti bahwa Norma Subjektif (X1), Sikap (X2), Kontrol Persepsi Perilaku (X3), *Intention* (X4) mampu dijelaskan variable *Behavior* (Y) sebesar 38% dan sisanya 62% tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Nilai  $R^2$  sebesar 0.426103 untuk variable *Intention* (X4) yang berarti bahwa Norma Subjektif (X1), Sikap (X2), Kontrol Persepsi Perilaku (X3) mampu dijelaskan variable *Intention* (X4) sebesar 42.6% dan sisanya 57.4% tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### Pembuktian Hipotesis

Nilai estimasi koefisien jalur antara konstruk harus memiliki nilai yang signifikan. Signifikansi hubungan dapat diperoleh dengan prosedur *Bootstapping* atau *Jackknifing*. Nilai yang dihasilkan berupa nilai t-hitung yang kemudian dibandingkan dengan t-tabel. Apabila nilai t-hitung  $>$  t-tabel (1.96) pada taraf signifikansi ( $\alpha$  5%) maka nilai estimasi koefisien jalur tersebut signifikan.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Nilai Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics ( O/STERR )	Keterangan
Intention → Behaviour	0.382966	0.394723	0.069794	0.069794	5.487081	Berpengaruh Signifikan
Kontrol Persepsi Perilaku → Behaviour	0.067237	0.058431	0.052463	0.052463	1.281594	Berpengaruh Tidak Signifikan
Kontrol Persepsi Perilaku → Intention	0.191037	0.190931	0.034846	0.034846	5.482267	Berpengaruh Signifikan
Norma Subjektif → Behaviour	0.080463	0.078011	0.031632	0.031632	2.543680	Berpengaruh Signifikan
Norma Subjektif → Intention	0.300088	0.306832	0.032231	0.032231	9.310571	Berpengaruh Signifikan
Sikap → Behaviour	0.225585	0.223183	0.033535	0.033535	6.726951	Berpengaruh Signifikan
Sikap → Intention	0.370219	0.365282	0.034033	0.034033	10.878273	Berpengaruh Signifikan

### Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

#### **Norma Subjektif Berpengaruh terhadap Intention**

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, pengaruh Norma Subjektif (X1) terhadap *Intention* (X4) yang menunjukkan hasil nilai koefisien (*standardized coefficient*) positif sebesar 0.300088 dan *t-Statistik* sebesar 9.310571. Oleh sebab, *sig-value* (0.300088) dan *t-Statistik* > *t-tabel* (1.96) maka  $H_a$  diterima Hipotesis 1 diterima, hal dapat dimaknai bahwa pengaruh Norma Subjektif (X1) terhadap *Intention* (X4) terbukti berpengaruh signifikan. Maka hipotesis yang diajukan terkait dengan, “Norma Subjektif (X1) berpengaruh terhadap *Intention* (X4)” mendapatkan dukungan dengan arah pengaruh yang positif di dalam penelitian ini.

#### **Sikap Berpengaruh terhadap Intention**

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4, pengaruh Sikap (X2) terhadap *Intention* (X4) yang menunjukkan hasil nilai koefisien (*standardized coefficient*) positif sebesar 0.370219 dan *t-Statistik* sebesar 10.878273. Oleh sebab, *sig-value* (0.370219) dan *t-Statistik* > *t-tabel* (1.96) maka  $H_a$  diterima Hipotesis 1 diterima, hal dapat dimaknai bahwa pengaruh Sikap (X2) terhadap *Intention* (X4) terbukti berpengaruh signifikan. Maka hipotesis yang diajukan terkait dengan “Sikap (X2) berpengaruh terhadap *Intention* (X4)” mendapatkan dukungan dengan arah pengaruh yang positif di dalam penelitian ini.

### ***Kontrol Persepsi Perilaku Berpengaruh terhadap Intention***

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, pengaruh Kontrol Persepsi Perilaku (X3) terhadap *Intention* (X4) yang menunjukkan hasil nilai koefisien (*standardized coefficient*) positif sebesar 0.191037 dan *t-Statistik* sebesar 5.482267. Oleh sebab, *sig-value* (0.191037) dan *t-Statistik* > *t-tabel* (1.96) maka  $H_a$  diterima Hipotesis 1 diterima, hal dapat dimaknai bahwa pengaruh Kontrol Persepsi Perilaku (X3) terhadap *Intention* (X4) terbukti berpengaruh signifikan. Maka hipotesis yang diajukan terkait dengan “Kontrol Persepsi Perilaku (X3) berpengaruh terhadap *Intention* (X4)” mendapatkan dukungan dengan arah pengaruh yang positif di dalam penelitian ini.

### ***Intention Berpengaruh terhadap Behavior***

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, pengaruh *Intention* (X4) terhadap *Behavior* (Y) yang menunjukkan hasil nilai koefisien (*standardized coefficient*) positif sebesar 0.382966 dan *t-Statistik* sebesar 5.487081. Oleh sebab, *sig-value* (0.382966) dan *t-Statistik* > *t-tabel* (1.96) maka  $H_a$  diterima Hipotesis 1 diterima, hal dapat dimaknai bahwa pengaruh Kontrol Persepsi Perilaku *Intention* (X4) terhadap *Behaviour* (Y) terbukti berpengaruh signifikan. Maka hipotesis yang diajukan terkait dengan “*Intention* (X4) berpengaruh terhadap *Behaviour* (Y)” mendapatkan dukungan dengan arah pengaruh yang positif di dalam penelitian ini.

### ***Intention Berpengaruh Memediasi terhadap Hubungan Norma Subjektif Berpengaruh terhadap dengan Behavior***

Hasil perhitungan dapat dimaknai bahwa Hipotesis 5 diajukan terkait dengan “*Intention* (X4) berpengaruh memediasi hubungan Norma Subjektif (X1) dengan *Behavior* (Y)”, terbukti berpengaruh signifikan. Maka hipotesis 5 dapat diterima.

### ***Intention Berpengaruh Memediasi terhadap Hubungan Sikap Berpengaruh terhadap dengan Behavior***

Hasil perhitungan dapat dimaknai bahwa Hipotesis 5 diajukan terkait dengan “*Intention* (X4) berpengaruh memediasi hubungan Sikap (X2) dengan *Behavior* (Y)”, tidak terbukti berpengaruh signifikan. Maka hipotesis 6 tidak dapat diterima.

### ***Intention Berpengaruh Memediasi terhadap Hubungan Kontrol Persepsi Perilaku Berpengaruh terhadap dengan Behavior***

Pengaruh langsung Kontrol Persepsi Perilaku (X3) terhadap *Behavior* (Y) ( $p_1$ ) lebih kecil dari pengaruh tidak langsung ( $p_2 \times p_3$ ) ( $0.067237 < 0.0731606757$ ) ( $p_1 < p_2 \times p_3$ ). Hasil perhitungan dapat dimaknai bahwa Hipotesis 7 diajukan terkait dengan “*Intention* (X4) berpengaruh memediasi hubungan Kontrol Persepsi Perilaku (X3) dengan *Behavior* (Y)”, terbukti berpengaruh signifikan. Maka hipotesis 7 dapat diterima.

## SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN, DAN KETERBATASAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut:

1. *Theory of Planned Behavior* terbukti teruji dalam model penelitian, dikarenakan norma subjektif, sikap, dan kontrol persepsi perilaku terhadap *intention* yang artinya dimana seberapa kuat keyakinan mahasiswa untuk menjadi akuntan semakin besar pula usaha mahasiswa untuk menjadi apa yang diinginkan, sehingga dapat dikatakan mahasiswa pascasarjana memiliki atau kepercayaan yang tinggi untuk menjadi akuntan dan seseorang berharap untuk berbuat sesuatu sesuai dengan intensinya.
2. Lebih logis secara teori karena semakin mahasiswa berintensi, maka secara individual cenderung untuk berperilaku untuk menjadi akuntan sehingga mereka menganggap menjadi akuntan dengan memperoleh gaji yang tinggi, masa depan yang cerah dan lain-lain sehingga dapat membentuk tujuan yang baik, sehingga intensi memiliki korelasi yang tinggi terhadap perilaku mahasiswa untuk mengambil keputusan.

### Implikasi

Implikasi dari temuan penelitian mencakup dua hal, yaitu implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusinya bagi perkembangan teori-teori yang digunakan dan implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penemuan penelitian terkait dengan persoalan *Theory of Planned Behavior*.

#### 1. Implikasi Teoritis

Hasil dari penelitian ini adalah terujinya *Theory of Planned Behavior* terhadap intensi mahasiswa menjadi akuntan, yang artinya mahasiswa pascasarjana magister akuntansi UPN Veteran Jawa Timur memiliki keyakinan yang tinggi dan cenderung untuk menjadi akuntan yang tinggi ketika memiliki minat yang tinggi untuk menjadi akuntan, sehingga *Theory of Planned Behavior* teruji dalam model penelitian, adapun demikian pengaruh tidak langsung lebih logis secara teori dikarenakan secara individual seorang mahasiswa lebih memiliki keyakinan untuk memiliki gaji yang tinggi, masa depan yang cerah maka mahasiswa akan mengambil sikap dengan adanya dorongan dalam diri sendiri dan mengambil perilaku sebagai akuntan.

#### 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan dan dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dengan memakai unsur motivasi sehingga *control* yang tinggi harus memiliki minat yang tinggi pula dalam upaya meningkatkan *intention* mahasiswa menjadi akuntan, sehingga untuk kedepannya *Theory of Planned Behavior* dapat digunakan sebagai acuan untuk mengukur perilaku seseorang.

## Saran

Berdasarkan hasil simpulan diatas maka saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan dan dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dengan memakai unsur motivasi sehingga *control* yang tinggi harus memiliki minat yang tinggi pula dalam upaya meningkatkan *intention* mahasiswa menjadi akuntan.
2. Disarankan agar objek penelitian diperluas sehingga hasil penelitian lebih luas dan beragam.

## Keterbatasan

Hasil penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang berada di luar jangkauan penelitian perlu dikaji lebih lanjut, adapun demikian beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang terdapat di dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang didasarkan persepsi responden sebagai jawaban, sehingga dapat memungkinkan hasil jawaban yang diberikan oleh responden tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
2. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap mahasiswa Pascasarjana UPN Veteran Jatim, sehingga responden bersifat homogen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1988). *Attitudes, Personality, and Behavior*. Milton Keynes: Open University Press.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality, and Behavior. Second Edition*. New York: McGraw-Hill Education.
- Aryani, M. (2013). Hubungan Antara Sikap terhadap Kesehatan dengan Perilaku Merokok di SMA Negeri 1 Pleret Bantul. *EMPATHY Jurnal Fakultas Psikologi*, 2(1).
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research. In *Addison-Wesley*. <https://doi.org/10.1002/cncr.26402>
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto, H. M. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. <https://doi.org/10.1164/rccm.200409-1267OC>
- Wolf, S., Weißenberger, B. E., Wehner, M. C., & Kabst, R. (2015). Controllers as Business Partners in Managerial Decision Making: Attitude, Subjective Norm, and Internal Improvements. *Journal of Accounting and Organizational Change*, 11(1), 24–46. <https://doi.org/10.1108/JAOC-10-2012-0100>

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

Berikut ini adalah daftar pertanyaan tentang penelitian studi empiris *theory of planned behavior* terhadap intensi mahasiswa menjadi akuntan publik. Saudara/i cukup memberikan tanda *check list* (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat saudara/i. Setiap pernyataan diharapkan hanya satu jawaban. Mohon dijawab di tempat yang telah disediakan.

**Identitas Responden**

Jenis kelamin : Laki-laki  Perempuan

Umur : .....

Pendidikan terakhir jurusan Akuntansi: Ya  Tidak

Bekerja sebagai:

Akuntan Pendidik  Akuntan Publik

Akuntan Pemerintah  Akuntan Perusahaan

Mohon di isi dengan tanda *check list* (✓) pada kolom yang telah di sediakan sesuai dengan kondisi anda saat ini, dengan keterangan sebagai berikut :

- |                              |                       |
|------------------------------|-----------------------|
| 1. STS = Sangat Tidak Setuju | 4. S = Setuju         |
| 2. TS = Tidak Setuju         | 5. SS = Sangat Setuju |
| 3. N = Netral                |                       |

**A. Norma Subjektif**

Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Orang tua saya mendukung saya untuk menjadi akuntan					
Teman saya mendukung saya untuk menjadi akuntan					
Pekerjaan orang tua saya mempengaruhi saya dalam menentukan pekerjaan yang saya lakukan					
Menurut saya profesi akuntan memberikan peluang untuk mengembangkan kreativitas dalam berkarir					

**B. Sikap**

Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Saya menginginkan pekerjaan yang menantang					
Saya memilih pekerjaan sebagai akuntan setelah lulus					
Saya menyukai pekerjaan yang bersifat evaluatif					
Saya menyukai pekerjaan yang menuntut dengan komitmen tinggi					
Saya beranggapan bahwa akuntan harus memiliki kemampuan dan keyakinan diri					

**C. Kontrol Persepsi Perilaku**

Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Selama saya berkuliah saya memahami setiap materi yang berkaitan dengan akuntansi					
Saya menguasai materi akuntansi yang diberikan untuk saya terapkan					
Saya mendapatkan informasi mengenai dunia akuntan dari perkuliahan saya					
Saya memiliki kemampuan untuk menjadi seorang akuntan					
Saya berkeinginan untuk menjadi akuntan sesuai dengan keinginan saya ketika dibangku kuliah					

**D. Intensi**

Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Saya merasa bangga ketika dapat menjadi akuntan					
Saya lebih suka menjadi akuntan daripada menjadi wirausaha					
Saya lebih memilih kegiatan yang terikat rutinitas kerja					
Saat kuliah, saya ingin menjadi seorang akuntan ketika menyelesaikan pendidikan nanti					
Saya berminat menjadi akuntan karena motivasi					

dari diri sendiri					
Saya berminat untuk menjadi akuntan karena ketika saya mahasiswa dari program studi akuntansi					
Saya mempunyai cita-cita untuk menjadi seorang akuntan publik / bekerja di bidang yang telah saya geluti					
Saya ingin lebih memperdalam pengetahuan tentang profesi akuntan					

**E. Behavior**

<b>Pertanyaan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
Saya selalu memikirkan apa yang terjadi dimasa depan					
Saya harus mencapai prestasi yang tinggi dalam pekerjaan yang saya lakukan					
Saya termasuk orang yang berani mengambil risiko					
Saya orang yang berani menentukan dan mengambil keputusan dari pilihan-pilihan yang tidak menentu					
Saya selalu berkeinginan menjadi akuntan					
Keberhasilan dalam hidup adalah hasil usaha yang saya lakukan					
Saya bisa menjadi akuntan dengan kemampuan saya					